BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan informasi dan kemajuan teknologi. Hal ini perlu ditingkatkan dengan produktivitas yang memadai. Setiap perusahaan akan beroperasi dari berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Ada pendapat yang mengatakan bahwa tujuan utama perusahaan adalah mencapai keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Hal ini diperlukan berbagai strategi dan kebijakan dalam mengambil keputusan yang efektif dan efisien agar mampu bersaing dan bertahan dengan perusahaan satu dengan perusahaan yang lain dalam setiap situasi.

Perusahaan adalah salah satu sarana yang dapat memperpanjang program pemerintah di berbagai sektor perekonomian (Rustami, 2015). Seiring dengan berkembangnya dunia bisnis akan menimbulkan dampak persaingan perdagangan yang ketat, terutama pada perusahaan yang sejenis. Dengan demikian perusahaan dituntut bekerja lebih efisien supaya dapat bertahan dalam bidangnya masing-masing. Meskipun tujuan perusahaan yang satu dengan yang lain belum tentu sama, tetapi pada dasarnya perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya untuk menjaga stabilitas perusahaan.

Perusahaan didirikan bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan meminimalkan biaya-biaya untuk mencapai laba yang makasimal (Rustami, 2015). Perkembangan perusahaan dan laba yang dicapai perusahaan dapat digunakan sebagai alat ukur terhadap keberhasilan

perusahaan dalam menjalankan aktivitas yang berkenaan dengan operasinya. Jika tujuan perusahaan itu tercapai maka stabilitas perusahaan mampu dipertahankan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Pada umumnya masalah yang sering terjadi adalah perencanaan biaya yang kurang sesuai dengan apa yang terjadi sesungguhnya (realisasi biaya). Salah satunya adalah biaya produksi yang mempengaruhi laba perusahaaan dimana biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dibutuhkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya ini terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik (Nurlela, 2016). Biaya produksi akan selalu muncul dalam setiap kegiatan ekonomi, yang usahanya selalu berkaitan dengan produksi. Peran dari upaya penekanan biaya produksi dapat menentukan kemampuan perusahaan meningkatkan keunggulan bersaingnya dalam hal penetapan harga. Agar harga jual dapat ditetapkan dengan memadai, dalam arti harga jual tersebut minimal dapat menutupi biaya yang dikeluarkan, harga jual dapat bersaing dengan perusahaan sejenis, dan harga jual mengandung laba yang dapat diharapkan perusahaan. Dengan demikian perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif, yang dapat mengoptimalkan laba sekaligus memenuhi tuntutan konsumen.

Perusahaan membutuhkan laporan biaya untuk mengkelompokkan dan membebankan biaya-biaya produksi yang diperlukan dalam hubungannya dengan perhitungan biaya produksi. Perhitungan biaya produksi dipengaruhi oleh besarnya jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang. Dengan adanya perhitungan

biaya produksi maka akan memberikan suatu informasi bagi perusahaan dalam penetapan harga jual, biaya yang terjadi, serta laba atau rugi atas produksi. Kesalahan perhitungan biaya produksi dapat berakibat sangat fatal bagi perusahaan, perusahaan bisa saja mengalami kerugian atau akan menyebabkan kekeliruan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Laporan mengenai perhitungan biaya produksi yang akurat dan teliti dapat digunakan untuk menentukan penjualan produk yang lebih untuk bersaing didunia bisnis.

Harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan (Hansen, 2017). Pada umumnya harga jual produk dan jasa ditentukan oleh pertimbangan permintaan dan penawaran di pasar, sehingga biaya bukan penentu harga jual karena permintaan konsumen atas produk dan jasa tidak mudah ditentukan oleh manajer penentu harga jual.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan-kegiatan dalam perusahaan untuk mencapai tujuannya adalah kegiatan penjualan. Perencaan penjualan yang tepat dapat meningkatkan penjualan. Perencanaan sangatlah penting dalam menentukan terget penjualan yang realistis dengan cara yang relevan, oleh karena itu dalam perusahaan penting sekali adanya perencanaan penjualan dalam meningkatkan penjualan perusahaan untuk mencapai terget laba yang telah ditentukan.

Laba (profit) adalah selisih lebih pendapatan atas beban kenaikan suatu entitas yang dapat digunakan tanpa mempengaruhi capital semula dari aspek pengukuran dan prosedur akuntansi (Suwardjono, 2016). Perusahaan untuk

mencapai target mendapatkan laba salah satunya dengan meminimalkan biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi. Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan saat proses produksi baik biaya produk maupun biaya operasional merupakan salah satu yang mempengaruhi laba.

Faktor yang mempengaruhi laba yaitu, banyaknya biaya produksi dan pendapatan penjualan. Sehingga membuat perusahaan berkelanjuatan memperhatikan kondisi biaya produksi maupun biaya operasional dengan mempertahankan tingkat harga jual agar dapat mendukung kelancaran usaha perusahaan (Murni dkk, 2016). Jika biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan lebih banyak daripada pendapatan yang diterima perusahaan, maka perusahaan tersebut akan mengalami kerugian. Sebaliknya, jika pendapatan lebih besar daripada biaya maka perusahaan akan memperoleh laba (Fitrasani, 2018).

Dalam dunia bisnis, tingkat persaingan usaha semakin tinggi dan hanya badan usaha yang memiliki kinerja baik yang akan bertahan. Dengan semakin banyaknya pesaing dalam dunia bisnis yang sama membuat konsumen memiliki banyak pilihan yang ditawarkan oleh perusahaan, sehingga konsumen lebih efektif dalam menentukan produk yang diinginkan.

Semakin banyaknya persaingan dalan dunia bisnis maka membuat konsumen lebih banyak pilihan yang diberikan perusahaan untuk memilih produk yang diinginkan (Wisesa, 2015). Sehingga saluran distribusi berperan sebagai jalur yang dilalui barang-barang dari produsen ke perantara dan pada akhirnya sampai pada konsumen sebagai pemakai produk yang diproduksi. Syarat lain yang tidak boleh dilalaikan oleh produsen adalah tersedianya produk, agar

setiap saat dibutuhkan konsumen dapat diperoleh dengan mudah dan cepat.

Hasil penelitian Seftianty dan Nugroho (2020) menunjukan bahwa terdapat pengaruh signifikan biaya produksi terhadap laba bersih secara parsial, harga jual tidak memeberikan pengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan, dan biaya produksi dan harga jual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Hasil penelitian dari Fadilah (2020) yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap volume penjualan, biaya distribusi tidak berpengaruh terhadap volume penjualan, volume penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih, biaya produksi tidak ada pengaruh terhadap laba bersih, biaya distribusi tidak berpengaruh terhadap laba bersih, biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih dengan volume penjualan sebagai variabel intervening, dan biaya distribusi tidak berpengaruh terhadap laba bersih dengan volume penjualan sebagai variabel intervening pada PT. Nurul Amin di Sampang. Dan hasil penelitian Ningsih (2021), menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih, harga jual berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih, penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih, dan uji simultan menunjukkan biaya produksi, harga jual dan penjualan terdapat pengaruh positif signifikan terhadap laba bersih pada warung sate pak sukiran.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, maka peneliti mengambil judul **"Pengaruh Biaya Produksi Terhadap**

Laba Bersih Dengan Harga Jual Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Vepo Indah Pratama".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Vepo Indah Pratama?
2. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap harga jual pada PT. Vepo Indah Pratama?
3. Apakah harga jual berpengaruh terhadap laba bersih pada PT.Vepo Indah Pratama?
4. Apakah variabel biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih dengan harga jual sebagai variabel intervening pada PT. Vepo Indah Pratama?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada PT. Vepo Indah Pratama.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap harga jual pada PT. Vepo Indah Pratama.
3. Untuki mengetahui pengaruh harga jual terhadap laba bersih pada PT.Vepo Indah Pratama.
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel biaya produksi terhadap laba bersih dengan harga jual sebagai variabel intervening pada PT. Vepo Indah Pratama.

1.3 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk mengimplementasi teori-teori tentang pengembangan Ilmu Pengetahuan terutama yang berhubungan dengan masalah biaya produksi meningkatkan harga jual terhadap laba bersih perusahaan.
2. Untuk meningkatkan wawasan dan menambah kemampuan peneliti khususnya yang berkaitan dengan biaya produksi, laba bersih, dan harga jual.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi PT. Vepo Indah Pratama

   Dengan adanya penelitian ini, diharapkan menambah wawasan untuk mempraktekkan teori-teori yang telah diperoleh dan menetapkan kebijakan yang ada di PT. Vepo Indah Pratama.
2. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan masukan dan informasi yang diperoleh selama perkuliahan sehingga peneliti dapat menambah pengetahuan praktis tentang masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.
3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
   a. Meningkatkan kerjasama Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan perusahaan yang terkait.
   b. Menambah referensi kepustakaan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya di masa yang mendatang yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.